

Bulan :

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 8 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |

|               |              |           |                 |              |
|---------------|--------------|-----------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos   | Jawa Pos  | Media Indonesia | Wawasan      |
| Tribun Jateng | Metro Jateng | Republika | Kompas          | Media Online |

Wilayah Berita : Kabupaten Klaten

Halaman 9

## Perbaikan Jalan Raya Digelontor Rp1,4 M

**KLATEN** - Sejumlah ruas jalan rusak bakal segera diperbaiki oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU PR) Klaten. Perbaikan ini dilakukan guna menyambut arus mudik jelang Hari Raya Idul Fitri.

"Pemeliharaan dan penambalan jalan ini diprioritaskan terhadap jalan yang kerap dilalui kendaraan saat memasuki musim mudik. Pengerjaan segera dilakukan sekitar dua minggu sebelum lebaran berlangsung dan selesai H-2 lebaran guna menghindari kemacetan," kata Plt. Kabid Bina Marga, DPU PR Klaten, Suryanto.

Saat ini, imbuh Suryanto,

proyek perbaikan tersebut masih dalam tahap lelang. Targetnya, bulan Mei sudah

selesai proses lelang dan mulai dilakukan pengerjaan.

"Beberapa jalan yang ma-

suk dalam proyek pemeliharaan diantaranya Jalan Nangsri, Jalan Pasar Kembang dan Manisrenggo. Total proyek pemeliharaan dialokasikan dari APBD Klaten 2018 sekitar Rp 4,1 miliar," tambah Suryanto.

Lebih lanjut Suryanto menjelaskan, selain pemeliharaan jalan, Pemkab Klaten juga berencana melakukan investigasi terhadap kondisi Jembatan Sidowarno, Kecamatan Wonosari. Hal itu dilakukan guna mengantisipasi ambrolnya jembatan mengingat jembatan tersebut merupakan salah satu jalur yang melewati aliran Sungai Bengawan Solo.

"Ini perlu menjadi per-

hatian khusus karena memang merupakan jembatan alternatif untuk menuju ke Kabupaten Sukoharjo. Sebetulnya kondisi masih bagus, tapi perlu kami cek karena dikhawatirkan sering dilalui truk yang berjalan beriringan," jelas Suryanto.

Informasi yang berhasil dihimpun Jateng Pos, jembatan Sidowarno memiliki panjang sekitar 200 meter dan lebar 7 meter. Jembatan tersebut terdiri dari empat bentang dengan tonase maksimal 7 ton untuk kendaraan berat. Terkait anggaran, pemeliharaan jembatan ini menjadi satu dengan anggaran pemeliharaan jalan rusak. (aya/saf)